

Tabel 2.1  
Instrumen Wawancara Guru Kelas

Nama Guru Kelas : Yulida Nur Alimah S.Pd  
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/26 April 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa faktor penyebab anak sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran?	Ada dua permasalahan yang menyebabkan anak sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran yaitu yang pertama anak kurang faham materi atau hal yang sedang disampaikan oleh guru, ketidakfahaman ini akhirnya membuat anak berhenti memberikan perhatian dan akhirnya mulai berfikir dengan hal-hal lain. Permasalahan yang kedua yaitu suasana kelas yang kurang kondusif contohnya pada saat guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran tetapi ada salah satu anak yang tidak ikut memperhatikan kemudian anak yang lainnya akan terganggu sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
2.	Bagaimana strategi dalam mengatasi anak yang sulit berkonsentrasi?	Pada sekolah ini menggunakan strategi untuk mengatasi anak yang sulit berkonsentrasi yaitu dengan menggunakan permainan sensorimotor berupa buku cerita, buku cerita ini diterapkan pada awal pembelajaran, pertengahan, dan akhir pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut anak mampu mengendalikan konsentrasinya dengan baik pada saat pembelajaran
3.	Mengapa menggunakan permainan sensorimotor untuk melatih konsentrasi belajar anak?	Karena permainan sensorimotor dalam pembelajaran diprediksikan dapat diterapkan dan dapat berpengaruh pada konsentrasi belajar anak, karena dalam permainan sensorimotor pandangan anak akan fokus pada media permainan, karena pada dasarnya anak-anak cenderung menyukai permainan
4.	Bagaimana penerapan permainan sensorimotor untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak?	Guru kelompok A menerapkan permainan sensorimotor dengan menggunakan buku cerita pada awal pembelajaran, pertengahan, dan akhir pembelajaran, hal tersebut dilakukan karena agar anak menjadi tertarik

		dengan kelanjutan ceritanya sehingga akan giat dalam belajar dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. selain itu juga guru menerapkan permainan proprioseptif menggunakan lego dan puzzle pada saat anak-anak telah menyelesaikan semua tugasnya
5.	Apa saja aspek dari permainan sensorimotor yang berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi belajar anak?	Ada aspek perkembangan fisik motoric, aspek ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan koordinasi motoric halus anak seperti Menyusun lego dan puzzle. Adapun aspek kemampuan kognitif atau berpikir, aspek ini bermanfaat untuk memahami konsep matematika dasar seperti menghitung serta kemampuan penalaran dan pemecahan masalah dan juga ada aspek emosional, aspek ini untuk melatih anak-anak agar belajar menangani emosi mereka dengan cara yang baik dan sehat, seperti pada saat kurang bisa menyusun lego anak bisa mengatasinya dengan baik
6.	Bagaimana pengalaman anak dalam mengikuti permainan sensorimotor?	Pada awal penerapan permainan sensorimotor berupa buku cerita di awal pembelajaran ada anak yang kurang bisa mengikutinya dikarenakan kurang tertarik dengan ceritanya, akan tetapi setelah dilanjutkan lagi dipertengahan pembelajaran anak tersebut mulai tertarik sehingga meminta untuk dilanjutkan sampai selesai. Setelah itu keesokan harinya diterapkan lagi akhirnya anak tersebut sangat antusias untuk mendengarkannya sehingga konsentrasi anak tersebut sudah dapat berjalan dengan baik
7.	Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan permainan sensorimotor?	Faktor pendukung dari penerapan permainan sensorimotor ini yaitu ketersediaan media, media disekolah ini sudah cukup memenuhi untuk diterapkan permainan sensorimotor sehingga anak lebih mudah untuk mengikutinya, sedangkan faktor yang menghambat penerapan permainan sensorimotor yaitu pengkondisian anak terkadang anak belum bisa focus kedepan dan tiap anak memiliki karakteristik dan Tingkat konsentrasi yang berbeda.

